

Analisis Penurunan Perolehan Suara Partai Politik (Studi Atas Partai Persatuan Pembangunan Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2024)

Novero Ramadant

ABSTRAK

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) merupakan partai Islam dengan pengalaman panjang dalam kompetisi Pemilu. Sejak kelahirannya pada masa Orde Baru, PPP telah mengikuti berbagai Pemilu Legislatif di Indonesia. Namun, pascareformasi, hasil elektoral PPP menunjukkan tren penurunan signifikan, yang memuncak pada Pemilu 2024 ketika untuk pertama kalinya PPP gagal menembus parlemen. Penelitian ini bertujuan menganalisis penyebab penurunan suara PPP pada Pemilu 2024 dengan menggunakan teori perilaku pemilih, strategi partai politik, dan pelembagaan partai sebagai pisau analisis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan suara PPP pada Pemilu 2024 disebabkan oleh kegagalan partai dalam merawat basis pemilih tradisional, yaitu loyalis yang biasanya mendukung PPP. Adanya konflik internal elite partai, kasus korupsi, dan kebijakan partai yang tidak mengakomodasi kehendak pemilih membuat tergerusnya dukungan pemilih. Sedangkan secara khusus, adanya perbedaan arah dukungan antara partai dan konstituen terkait dukungan dalam Pilpres pada Pemilu Serentak menjadi penyebab utama turunnya suara PPP pada Pemilu Legislatif 2024.

Kata Kunci: *Penurunan Suara, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Pemilu 2024.*

***Analysis of the Decline in Political Party Votes (A Study on the United
Development Party in the 2024 Legislative Election)***

Novero Ramadant

ABSTRACT

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) is an Islamic party with extensive experience in electoral competition. Since its establishment during the New Order era, the PPP has participated in various Legislative Elections in Indonesia. However, in the post-reform period, the PPP's electoral performance has shown a significant downward trend, culminating in the 2024 election, where, for the first time, the PPP failed to secure a position in parliament. This study aims to analyze the causes of the PPP's decline in votes during the 2024 election using voter behavior theory, political party strategy, and party institutionalization as analytical tools. The research method used is descriptive qualitative, with primary and secondary data obtained through interviews, documentation, and literature studies. The findings reveal that the PPP's decline in votes during the 2024 election was caused by the party's failure to maintain its traditional voter base, consisting of loyal supporters who typically vote for the PPP. Internal conflicts among party elites, corruption cases, and policies that did not accommodate voter preferences further eroded voter support. Specifically, the misalignment between the party's stance and its constituents' preferences, particularly regarding presidential election endorsements during the simultaneous elections, became the main factor contributing to the PPP's loss in the 2024 Legislative Election.

Keywords: Electoral Decline, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), 2024 Election.